



HUBUNGAN ANTARA PEMBERITAAN VAKSINASI COVID-19 DI KOMPAS.COM DENGAN PERILAKU PEMBACAANNYA UNTUK MELAKUKAN VAKSINASI

Muhammad Rizki Maulana, Weni Adityasningrum Arindawati, Luluatu Nayiroh

Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperlihatkan hubungan pemberitaan vaksinasi pada media Kompas.com dengan perilaku masyarakat. Metode penelitian memanfaatkan paradigma kuantitatif. Sumber data penelitian masyarakat RT 04, RW 07, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi berjumlah 150 responden. Penelitian ini memanfaatkan analisis korelasional untuk melihat signifikan hubungan antara terpaan berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan perilaku pembacanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling dengan Simple Random Sampling dan melakukan penarikan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat margin error sebesar 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, studi Pustaka. Sedangkan Teknik analisis data mengaplikasikan analisis Statistik Inferensial, korelasi Rank Spearman, Uji T, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan berita mengenai vaksinasi yang disiarkan Kompas.Com mampu memberikan efek kepada para pembaca untuk melakukan vaksinasi, sehingga dengan terbitnya berita tersebut mampu meneguhkan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

Kata Kunci: Kompas.com, Perilaku Masyarakat, Vaksinasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat masif dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi tidak bisa di hindari dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Dalam dunia yang serba cepat saat ini, efisiensi waktu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga teknologi dapat menyediakan hal tersebut untuk semua aktivitas manusia. Saat ini, hampir setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari yang namanya teknologi termasuk dalam komunikasi. Setiap teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia (Ngafifi, 2014).

Pengguna Internet di Indonesia mencapai 202,35 juta jiwa pada awal 2022. Jumlah ini meningkat dari 202,6 juta jiwa pada Januari tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia ini sudah mencapai 76,8% dari masyarakat Indonesia yang di mana total penduduk di Indonesia sendiri berjumlah 273,9 juta jiwa. Berdasarkan data dari HootSuite bahwa pengguna internet di Indonesia berada di rentang 16 - 64 tahun (Darmawan, 2022). Tingginya jumlah pengguna internet saat ini juga berimbas pada jumlah pengguna yang mengakses berita di Portal berita online di Indonesia yang terus meningkat dalam 4 tahun terakhir. Berdasarkan data dari databoks, jumlah pengguna yang mengakses berita di media online sebesar 67% dari total pengguna internet di Indonesia atau sekitar 155 juta jiwa pada tahun 2021. Hal ini membuktikan bahwa Portal berita online telah mendapatkan perhatian dari masyarakat dan memberikan manfaat dalam melakukan pencarian informasi dalam satu genggaman (Pusparisa, 2021).

Portal berita online mampu menyediakan informasi berita dan kebutuhan manusia secara keseluruhan seperti berita cuaca, informasi finansial, informasi Vaksinasi Covid-19 dan

sebagainya. Portal berita online tentunya memiliki dua sisi informasi yang diharapkan oleh pembaca, yakni apakah suatu berita dipandang sebagai kabar baik (good news) atau buruk (bad news). Saat ini jumlah portal berita online sudah banyak khususnya di Indonesia. Berdasarkan data dari Kominfo (2022) bahwa Jumlah situs berita online yang ada di Indonesia yang sudah terverifikasi berkisar 100 Portal berita online. Salah satu portal berita online yang cukup populer dan sudah mendapatkan lisensi yaitu Portal berita Kompas.

Kompas.com disebut sebagai media online dan juga bagian dari new media yang mempublikasikan berita terkini dengan akurat, lengkap, dan terpercaya. Menilik ke belakang Kompas.com menjadi salah satu pelopor media online dengan nama Kompas online pada 14 September 1995. Tujuannya hadirnya Kompas.com adalah memberikan informasi berupa berita secara aktual kepada para pembaca khususnya di bagian timur Indonesia dan luar negeri agar lebih mudah mendapatkan informasi dan tidak perlu menunggu berhari-hari atau bahkan lebih lama. Saat ini Kompas.com memiliki peranan yang cukup penting dalam menyebarkan pesan-pesan terkait vaksinasi covid-19. Semakin tingginya intensitas dari pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com yang terus memberikan informasi terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19 ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat untuk mau melakukan Vaksinasi Covid-19.

Masa pandemi Covid-19 khususnya di Indonesia telah berlangsung selama lebih dari 2 tahun lamanya. Hampir disemua sektor mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini (Karim, dkk., 2021; Nurfitriani, dkk., 2022). Hal ini membuat mobilitas masyarakat menjadi terganggu. Kebijakan demi kebijakan terus dikeluarkan oleh pemerintah demi

menyelesaikan pandemi Covid-19. Salah satu program yang dikeluarkan oleh pemerintah ialah program Vaksinasi Covid-19. Program Vaksinasi ini telah berjalan selama 1 tahun lebih tepatnya dimulai pada 13 Januari 2021 yang di mana untuk penyuntikan vaksinasi pertama di lakukan oleh Presiden Joko Widodo (Satuan Gugus Penangan Covid-19, 2022).

Saat ini pemerintah telah melaksanakan program Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat dengan jumlah sebesar 89,66% untuk dosis pertama, 65,63% untuk dosis kedua, dan 3,40% untuk dosis ketiga di seluruh Indonesia per bulan Februari tahun 2022. Kemudian untuk di wilayah provinsi Jawa Barat sendiri jumlah masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi dosis pertama berjumlah kurang lebih 90,01% dan jumlah masyarakat yang sudah melakukan Vaksinasi dosis kedua berkisar 69,14% serta 4,34% yang sudah vaksinasi dosis ketiga. Hal ini cukup bagus namun belum mencapai target yang sudah ditentukan (Kemenkes, 2022).

Saat ini pemerintah telah mewajibkan masyarakat untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 guna memutus rantai Covid-19. Namun, saat ini masih terdapat masyarakat yang enggan untuk melakukan Vaksinasi baik tahap pertama, tahap kedua, maupun tahap ketiga dengan berbagai alasan mulai dari perasaan takut, konspirasi dan sebagainya. Hal ini juga terjadi di lingkungan RT 04 RW 07 Kelurahan Perwira Kecamatan Bekasi Utara. Berdasarkan data dari ketua RT setempat. Masyarakat di lingkungan ini yang sudah melakukan Vaksinasi tahap pertama berkisar 65,15% atau sekitar 206 orang dan tahap kedua 55,16% atau berkisar 175 orang serta tahap ketiga berkisar 1,05% atau berkisar 4 orang saja per Februari 2022 dari total masyarakat berjumlah 316 orang yang mana mereka juga pernah membaca

berita Vaksinasi Covid-19 ini di Kompas.com.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan. Untuk mengetahui lebih lanjut penyusun melakukan pra penelitian dengan menyebarkan Kuesioner pra penelitian dengan indikator yang telah di siapkan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah populasi pembaca berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com. Responden merupakan masyarakat di lingkungan RT 04 RW 07 Kelurahan Perwira Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. Berdasarkan hasil dari pra penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner sementara dan juga observasi di lapangan menunjukkan bahwa jumlah pembaca yang pernah membaca pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di kompas.com sebanyak 150 orang.

Peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak terlalu luas yaitu masyarakat yang pernah membaca pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com di lingkungan RT 04 RW 07 Kelurahan Perwira Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya untuk Melaksanakan Vaksinasi.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini di antaranya Saputri & Huda (2020), Valentino, & Simbolon (2020), Renata (2021). Persamaan dengan ketiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti dampak berita terhadap perilaku masyarakat. Sedangkan perbedaannya meliputi teori, subjek, hingga media yang dikaji. Tujuan penelitian ini memperlihatkan hubungan pemberitaan vaksinasi pada media Kompas.com dengan perilaku masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilandaskan dari paradigma positivisme. Dalam pandangan ini mengungkapkan bahwa realitas dapat di klasifikasikan, relatif tetap, terukur, dan adanya hubungan sebab akibat. Positivisme menyatakan bahwa ilmu pengetahuan merupakan satu – satunya pengetahuan yang valid. Kemudian hubungan antara peneliti dengan yang diteliti itu independen agar mendapatkan jawaban yang objektif. Paradigma ini bersifat deduktif yang dimana berjalan dari umum ke khusus maka dari itu paradigma ini melahirkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Muslim, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasional Penelitian Kuantitatif menurut (Cresswell, 2012) merupakan penelitian yang mewajibkan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel lainnya. Korelasional merupakan suatu jenis riset untuk melakukan uji hubungan antar variabel dari hipotesis yang telah di tentukan sebelumnya dan hipotesis tersebut akan di uji kebenarannya. Tujuan dari Analisis Korelasi ialah apakah suatu variasi pada satu komponen berhubungan dengan ragam komponen lainnya.

Menurut (Rakhmat, 2004) metode korelasional adalah suatu metode yang mencoba untuk menjelaskan suatu masalah dalam penjelasan antara dua objek atau variabel. Penelitian dengan analisis korelasional ini bertujuan untuk melihat seberapa signifikan hubungan antara terpaan berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan perilaku pembacanya dalam melaksanakan Vaksinasi dengan menggunakan Korelasi Product Moment dan Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas serta menggunakan Korelasi rank Spearman (R_s), Uji T (t-

test), dan Koefisien Determinasi (R^2) untuk menganalisis data.

Populasi merupakan suatu keseluruhan objek suatu penelitian yang berupa manusia, suatu benda atau peristiwa yang memiliki suatu ciri - ciri tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 2005). Dapat dikatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek maupun objek penelitian yang akan dilakukan penelitian yang dimana hal itu telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini ialah para pembaca pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com di lingkungan RT 04 RW 07 Kelurahan Perwira Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi yang dimana populasinya berjumlah sebesar 150 orang atau calon responden yang pernah membaca pemberitaan ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Jenis Probability Sampling dengan Simple Random Sampling dan melakukan penarikan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dalam (Sugiyono, 2017) dengan tingkat margin error sebesar 5%. Maka di temukan sampel sebesar 105 orang.

Teknik pengumpulan data yaitu angket, studi Pustaka. Sedangkan Teknik analisis data mengaplikasikan analisis Statistik Inferensial, korelasi Rank Spearman, Uji T, dan Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam analisis statistik inferensial dilakukan pemberian skor dalam setiap variabelnya. Pada bagian ini akan dilakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antar sub variabel. Pasangan variabel/ sub-variabel yang akan diuji hubungannya adalah: (X1-Y), (X2-Y), dan (X-Y). Statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel/ sub-variabel X dengan variabel/ sub variabel

Y adalah korelasi Rank Spearman. Dari nilai korelasi yang diperoleh selanjutnya dihitung nilai statistik uji-t dan dibandingkan dengan nilai t dari tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

Hubungan Antara Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya untuk Melakukan Vaksinasi.

Hipotesis

Tabel 7 Hubungan Antara Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

| Variabel | r_s | t_{hitung} | t_{tabel} | Keputusan | Keterangan | Koefisien Determinasi |
|----------|-------|--------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|
| X dan Y | 0,592 | 8.273 | 1,982 | H1 diterima | Signifikan | 39,9% |

Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0,592 (kisaran 0,40- 0,599). Nilai korelasi Rank Spearman diketahui jika variabel X memiliki derajat kekuatan hubungan yang cukup dengan variabel Y. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,273 > 1,982$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H1) diterima dan Hipotesis Statistik (H0) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika Hubungan Antara Terpaan Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi sebesar 39,9%.

H0: Tidak Terdapat Hubungan Antara Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

H1: Terdapat Hubungan Antara Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi.

Hubungan Antara Intensitas Membaca Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi.

Hipotesis

H0: Tidak Terdapat Hubungan Antara Intensitas Membaca Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

H1: Terdapat Hubungan Antara Intensitas Membaca Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi.

Tabel 8 Hubungan Antara Intensitas Membaca Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

| Variabel | r_s | t_{hitung} | t_{tabel} | Keputusan | Keterangan | Koefisien Determinasi |
|----------|-------|--------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|
| X1 dan Y | 0,360 | 4.166 | 1,982 | H1 diterima | Signifikan | 14,4% |

Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0,360 (kisaran 0,20 - 0,399). Nilai korelasi Rank

Spearman diketahui jika variabel X memiliki derajat kekuatan hubungan yang lemah dengan variabel Y. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.166 > 1.982$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_1) diterima dan Hipotesis Statistik (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika Hubungan Intensitas Membaca Berita Vaksinasi Covid-19 di Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi sebesar 14,4%.

Hubungan antara Kredibilitas Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 oleh Kompas.com dengan Perilaku

Tabel 9 Hubungan antara Kredibilitas Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 oleh Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

| Variabel | r_s | t_{hitung} | t_{tabel} | Keputusan | Keterangan | Koefisien Determinasi |
|----------|-------|--------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|
| X2 dan Y | 0,571 | 7.799 | 1,982 | H1 diterima | Signifikan | 37,1% |

Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0,571 (kisaran 0,50- 0,599). Nilai korelasi Rank Spearman diketahui jika variabel X memiliki derajat kekuatan hubungan yang cukup dengan variabel Y. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.799 > 1.982$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_1) diterima dan Hipotesis Statistik (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika Hubungan Kredibilitas Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 oleh Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi sebesar 37.1%.

Penelitian ini dilakukan menggunakan terpaan berita vaksinasi covid-19 di kompas.com sebagai instrumen variabel x atau variabel independen dari variabel ini diturunkan menjadi 2 sub variabel yaitu sub variabel

Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi.

Hipotesis

H_0 : Tidak Terdapat Hubungan antara Kredibilitas Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 oleh Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi

H_1 : Terdapat Hubungan antara Kredibilitas Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 oleh Kompas.com dengan Perilaku Pembacanya dalam Melaksanakan Vaksinasi.

intensitas dan kredibilitas. Kedua sub variabel ini mempunyai hubungan dengan variabel y atau variabel terikat yaitu perilaku pembacanya dalam melaksanakan vaksinasi. Hal ini membuktikan bahwa terpaan berita vaksinasi covid-19 di kompas.com memiliki pengaruh terhadap perilaku pembacanya dalam melaksanakan vaksinasi. Kebutuhan yang dimiliki oleh para pembaca membuat para pembaca mencari informasi terkait vaksinasi yang dimana hal ini memberikan efek kepada para pembacanya. Hal ini sejalan dengan teori uses and effect bahwa penggunaan media dapat memberikan efek. Efeknya berupa perubahan perilaku.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa berita mengenai vaksinasi yang disiarkan oleh Kompas.Com mampu memberikan efek kepada para pembaca untuk melakukan

vaksinasi. Sehingga dengan terbitnya berita tersebut masyarakat mampu meneguhkan diri untuk melakukan vaksinasi.

21/06/28/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-berita-dari-media-daring, pada 30 Januari 2022, pukul 09.00 WIB.

DAFTAR PUSTAKA

Cresswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Darmawan, Hari. (20 Januari 2022). *Kemenkominfo Mencatat Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Menca[ai 202,35 Juta Orang*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/techno/2022/01/20/kemenkominfo-mencatat-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-mencapai-20235-juta-orang>, pada 30 Januari 2022, pukul 09.30 WIB.

Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). *Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa*. *SeBaSa*, 4(2), 152-166.

Kominfo. (17 Januari 2022). *Menkominfo: Baru 100 Portal Berita Online Terverifikasi*. Diakses dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/12345/menkominfo-baru-100-portal-berita-online-terverifikasi/0/berita_satker, pada 30 Januari 2022, pukul 10.00 WIB.

Muslim, M. (2018). *Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi*. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 1(10).

Nawawi, H. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.

Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).

Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). *Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja*. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1315-1322.

Pusparisa, Y. (28 Juli 2021). *Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses Berita dari Media Daring*. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/20>

Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Renata, C. D. (2021). *Pengaruh Terpaan Postingan Di Instagram Dan Daya Tarik Pesan Iklan Di Youtube Kemenkes_Ri Terhadap Vaksin Covid 19*. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 48-60.

Saputri, O. B., & Huda, N. (2020). *Pengaruh informasi covid-19 melalui media sosial terhadap perilaku konsumen*. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(7).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tentang Vaksinasi Covid-19 (17 Januari 2022). *Satuan Gugus Penangan Covid-19*. Diakses dari <https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>, pada 2 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

Vaksinasi Covid-19 Nasional. Diakses dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>, pada 17 Januari 2022, pukul 09.00 WIB.

Valentino, Y. P., & Simbolon, B. R. (2020). *Pengaruh Pemberitaan Covid-19 Di Media Online Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mahasiswa Fisip Uda 2018*. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(2), 198-212.